

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Al Qur’an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi’iyah Tahun 2017/2018”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta pengaruhnya dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Disini peneliti mengambil sampel kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Kelas VII B sebanyak 29 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, selanjutnya kelas VII C sebanyak 29 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

1. Deskripsi Data Awal

a. Data Nilai Awal Kelas Eksperimen (VII B)

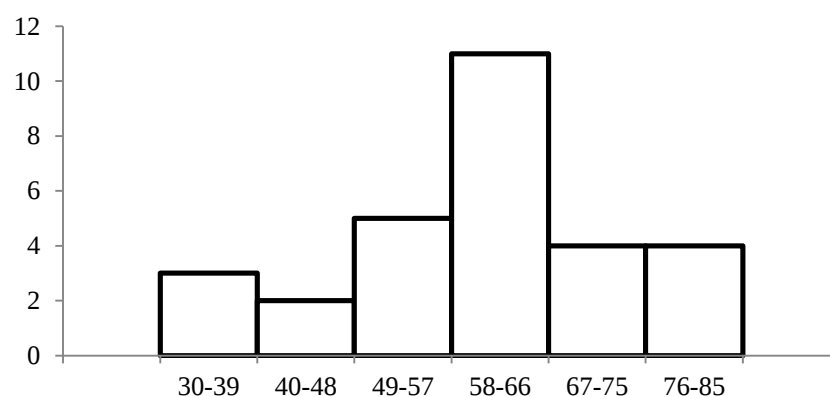
Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30. Rentang nilai (R) adalah 55,

banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 9, jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 60,517. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 4.1
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Awal Tes Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	30-39	3	10.34483
2.	40-48	2	6.896552
3.	49-57	5	17.24138
4.	58-66	11	37.93103
5.	67-75	4	13.7931
6.	76-85	4	13.7931
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.1 Histogram Nilai Awal Tes Kognitif (kelas Eksperimen)

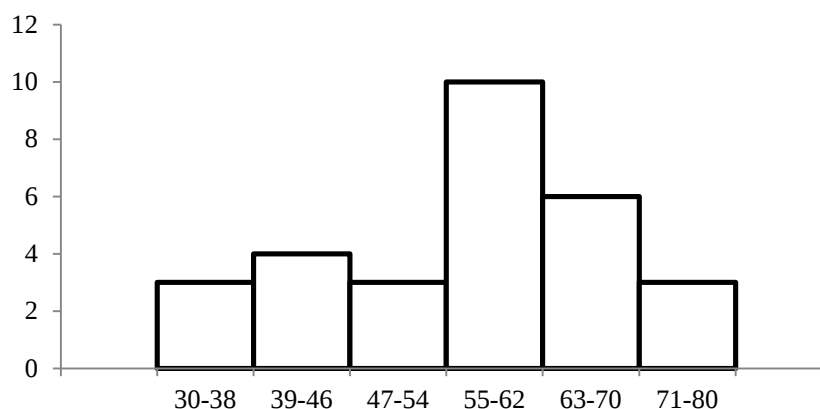
b. Data Nilai Awal Kelas Kontrol (VII C)

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran konvensional materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Rentang nilai (R) adalah 50, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 8, jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 56,379. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 4.2
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Awal Tes Kognitif Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	30-38	3	10.34483
2.	39-46	4	13.7931
3.	47-54	3	10.34483
4.	55-62	10	34.48276
5.	63-70	6	20.68966
6.	71-80	3	10.34483
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.1 Histogram Nilai Awal Tes Kognitif (kelas Kontrol)

2. Deskripsi Data Akhir

a. Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen (VII B)

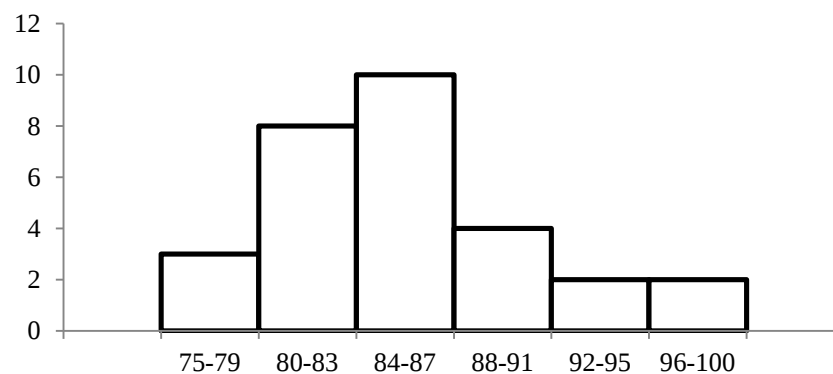
1) Nilai Tes Kognitif

Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 85. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Akhir Tes Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	75-79	3	10.34483
2.	80-83	8	27.58621
3.	84-87	10	34.48276
4.	88-91	4	13.7931
5.	92-95	2	6.896552
6.	96-100	2	6.896552
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.3 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif (kelas Eksperimen)

2) Nilai Tes Afektif

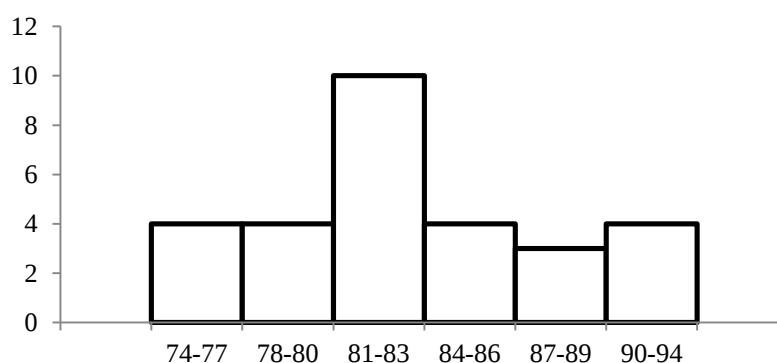
Tes untuk ranah afektif yang berupa angket penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 94 dan

nilai terendah 74. Rentang nilai (R) adalah 20, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 3, dan jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 83. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Akhir Tes Afektif Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	74-77	4	13.7931
2.	78-80	4	13.7931
3.	81-83	10	34.48276
4.	84-86	4	13.7931
5.	87-89	3	10.34483
6.	90-94	4	13.7931
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.4 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif (kelas Eksperimen)

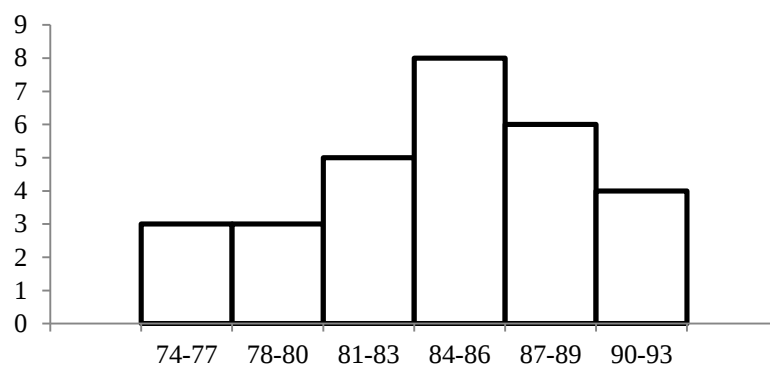
3) Nilai Tes Psikomotorik

Tes untuk ranah psikomotorik berupa tugas unjuk kerja/praktik yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 74. Rentang nilai (R) adalah 18, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 3, dan jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 84,0345. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 28.

Tabel 4.5
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Akhir Tes Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	74-77	3	10.34483
2.	78-80	3	10.34483
3.	81-83	5	17.24138
4.	84-86	8	27.58621
5.	87-89	6	20.68966
6.	90-93	4	13.7931
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.5 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik (kelas Eksperimen)

b. Data Nilai Akhir Kelas Kontrol (VII C)

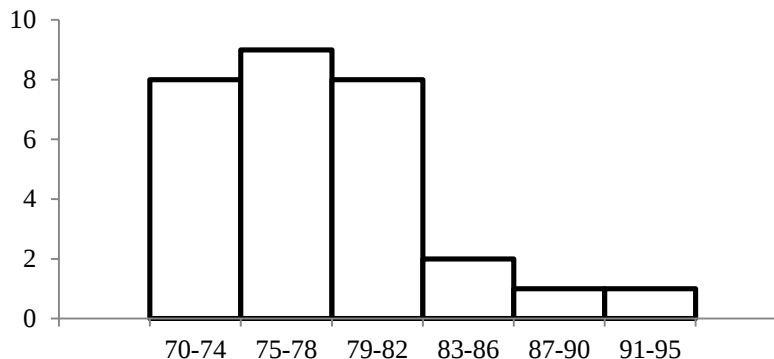
1) Nilai Tes Kognitif

Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol ($\bar{x}$) = 76,89. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

Tabel 4.6
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Akhir Tes Kognitif Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	70-74	8	27.58621
2.	75-78	9	31.03448
3.	79-82	8	27.58621
4.	83-86	2	6.896552
5.	87-90	1	3.448276
6.	91-95	1	3.448276
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.6 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif (Kelas Kontrol)

2) Nilai Tes Afektif

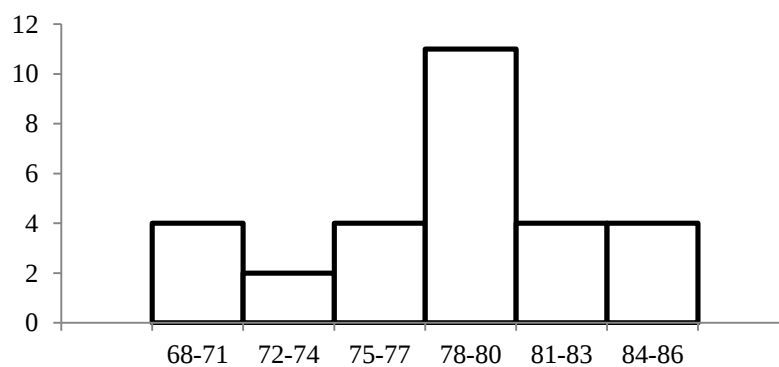
Tes untuk ranah afektif diberikan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 68. Rentang nilai (R) adalah 18, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas,

panjang kelas interval (p) diambil 3, dan jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas kontrol ($\bar{x}$) = 78,31. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

Tabel 4.7
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Akhir Tes Afektif Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	68-71	4	13.7931
2.	72-74	2	6.896552
3.	75-77	4	13.7931
4.	78-80	11	37.93103
5.	81-83	4	13.7931
6.	84-86	4	13.7931
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.7 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif (Kelas Kontrol)

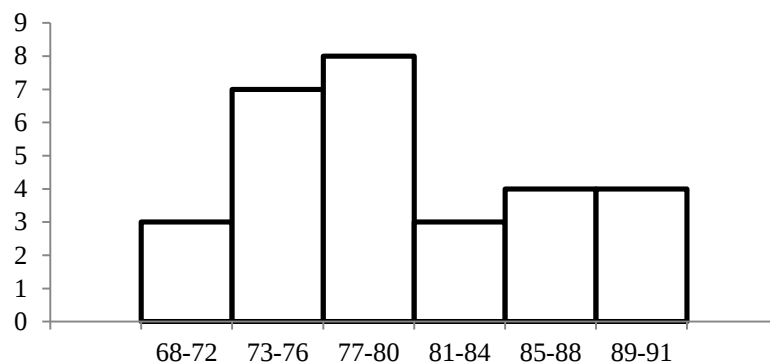
3) Nilai Tes Psikomotorik

Tes untuk ranah psikomotorik berupa tugas unjuk kerja/praktek yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang Sikap Toleransi mencapai nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 68. Rentang nilai (R) adalah 23, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 29, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol ($\bar{x}$) = 79,931. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

Tabel 4.8
Daftar Distribusi Frekuensi
Nilai Akhir Tes Psikomotorik Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	68-72	3	10.34483
2.	73-76	7	24.13793
3.	77-80	8	27.58621
4.	81-84	3	10.34483
5.	85-88	4	13.7931
6.	89-91	4	13.7931
Jumlah		29	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.8 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik (Kelas Kontrol)

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi *Chi Kuadrat* dengan $dk = (k-1)$ dan taraf $\alpha = 0,05$ dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Awal

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII B	5.476078	11,0705	Normal
2.	VII C	4.136433	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 22.

b. Uji Homogenitas

Analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas yang menggunakan uji-F. data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima, dengan n merupakan banyaknya ukuran sampel. Berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,168$ dan $F_{tabel} = 4,01$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, pembilang/ $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$ dan penyebut/ $df_2 = n-k = 58-2 = 56$. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} = 1,168 < F_{tabel} = 4,01$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 24.

Dengan demikian kelas kelompok eksperimen dan kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan yang signifikan semata-mata karena pengaruh *treatment* (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*).

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk kriteria pengujian digunakan rumus: $dk = k-1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata (α) = 0,05. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka

data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas pada tes akhir diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII B (Eksperimen)	3.346491	11,0705	Normal
2.	VII C (Kontrol)	4.45808	11,0705	Normal

Tabel 4.11
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII B (Eksperimen)	4.158962	11,0705	Normal
2.	VII C (Kontrol)	7.30564	11,0705	Normal

Tabel 4.12
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII B (Eksperimen)	1.54805	11.0705	Normal
2.	VII C (Kontrol)	6.927289	11.0705	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26-28.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian apabila F_{hitung}

$< F_{\text{tabel}}$ untuk taraf nyata (α) = 0,05 dan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ maka data berdistribusi homogen dari hasil uji homogenitas pada tes akhir yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Daftar Hasil Uji Homogenitas
Tes Akhir Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Hasil Belajar	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	Kognitif	1,056	4,01	Homogen
2.	Afektif	1,103	4,01	Homogen
3.	Psikomotorik	1,345	4,01	Homogen

Untuk mengetahui lebih jelas tentang uji homogenitas tes akhir dapat dilihat pada lampiran 29.

c. Uji Hipotesis

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen). Maka Uji Hipotesisnya membedakan dua rata-rata kelompok dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Besar pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswadihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S \text{ gabungan}}$$

Hasil Perhitungan diperoleh:

Tabel 4.14
Tabel Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Kognitif

Sumber Variasi	VII B (Kelas Eksperimen)	VII C (kelas Kontrol)
Jumlah	2465	2230
N	29	29
rata-rata ($\bar{x}$)	85	76.89655
Varians (S^2)	44,642	40,024
Standart Deviasi (S)	6,68	6,326

Tabel 4.15
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Afektif

Sumber Variasi	VII B (Kelas Eksperimen)	VII C (kelas Kontrol)
Jumlah	2407	2271
N	29	29
rata-rata ($\bar{x}$)	83	78.31034
Varians (S^2)	28,857	23,507
Standart Deviasi (S)	5,37	4,848

Tabel 4.16
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Psikomotorik

Sumber Variasi	VII B (Kelas Eksperimen)	VII C (kelas Kontrol)
Jumlah	2437	2318
N	29	29
rata-rata ($\bar{x}$)	84,0345	79,931
Varians (S^2)	23,6059	38,495
Standart Deviasi (S)	4,859	6,204

Setelah dilakukan uji prasarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes akhir untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberi perlakuan. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan rata-rata setelah diberi perlakuan maka digunakan uji-t dengan uji pihak kanan dimana hipotesis nol dan tandingannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: artinya bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi Sikap Toleransi tidak berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: artinya bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi Sikap Toleransi berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji hipotesis dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 30:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar kognitif diperoleh $t_{hitung} = 4,778$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Hal ini menunjukkan bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi Sikap Toleransi berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran konvensional. Dan hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil $d = 1,246$ hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar afektif diperoleh $t_{hitung} = 3,526$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi Sikap Toleransi berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran konvensional. Dan hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil $d = 0,916$ hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.

- 3) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = 2,83$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66571$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi Sikap Toleransi berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran konvensional. Dan hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil $d = 0,736$ hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong sedang dan hasil yang lebih baik.